

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK SWASTA HKBP PEMATANGSIANTAR

Oleh :

Eva Sari Ginting

S1 Manajemen

Darwin Lie, Marisi Butarbutar, Stefi I. Thressa

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan, disiplin, dan kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar. 2. Pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar baik secara simultan maupun parsial.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Para guru sudah setuju dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, disiplin kerja dan kinerja guru sudah baik. 2. Hasil analisis regresi $= 9,814 + 0,460X_1 + 0,407X_2$, artinya terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan (X_1) dan disiplin (X_2) terhadap kinerja guru (Y). 3. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai $r = 0,773$ artinya terdapat hubungan yang kuat dan positif antara gaya kepemimpinan dan disiplin dengan kinerja guru. Baik tidaknya kinerja guru dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan serta disiplin kerja dapat sebesar 59,8%. 4. Hipotesis H_0 ditolak, artinya gaya kepemimpinan dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Stres Kepemimpinan, Disiplin dan Kinerja Guru

Abstract

The purpose of this research are: 1. To determine the description leadership style, discipline, and performance of teachers at SMK Swasta HKBP Pematangsiantar. 2. The influence of the leadership style and discipline to teacher performance at SMK Swasta HKBP Pematangsiantar good is simultaneously and partially.

The result of this research is: 1. The teacher has agreed with leadership style applied by the principal, disciplined work is good and the performance of the teacher has good. 2. The analyze of regression is $= 9,814 + 0,460X_1 + 0,407X_2$, means is the influence of positive between leadership style (X_1) and disciplined (X_2) against the performance of the teacher (Y). 3. Correlation analysis is obtain value of $r = 0,773$, it means that there is a strong and positive relationship between leadership style and disciplined culture as big as 59,8%. 4. The hypothesis is H_0 is rejected, it means leadership and disciplined have positive and significant against the performance of the teacher at SMK Swasta HKBP Pematangsiantar good is simultaneously and partially.

Keyword: Work Leadership Style, Discipline and Teacher Performance

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta HKBP Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah swasta yang bergerak di bidang teknologi dan rekayasa, teknologi informasi dan komunikasi. Visi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta HKBP adalah Menjadikan SMK unggul dalam dan favorit yang menghasilkan tenaga kerja mandiri dan berakhlak mulia. Untuk mencapai visi tersebut maka dibutuhkan kinerja guru yang optimal.

Kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada fenomena kinerja guru di atas pada dimensi perencanaan program kegiatan pembelajaran sebanyak 20% guru belum mampu mengembangkan silabus baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pada dimensi pelaksanaan

kegiatan pembelajaran Sebanyak 35% guru masih menggunakan metode mencatat pelajaran atau memberikan tugas. Pada dimensi evaluasi/penilaian pembelajaran Sebanyak 45% guru kurang mampu menelusuri bakat siswa dimana masih terdapat siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler yang telah diterapkan oleh sekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar adalah gaya kepemimpinan otokratis dimana kepala sekolah memutuskan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Gaya demokratis dapat dilihat ketika kepala sekolah melibatkan guru dan pegawai dalam mengambil keputusan. Gaya bebas kendali dapat dilihat dari kepala sekolah yang memberikan kebebasan penuh kepada guru dan pegawai.

Selain gaya kepemimpinan, disiplin juga diindikasikan mempengaruhi kinerja guru. Adapun disiplin kerja yang diterapkan pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar adalah taat terhadap aturan waktu yaitu guru harus menaati ketentuan jam kerja, mengikuti kebaktian dan masuk ke ruang kelas dan memulai proses kegiatan belajar mengajar. Taat terhadap peraturan organisasi yaitu guru menggunakan seragam yang ditentukan oleh peraturan sekolah, setiap hari guru mengikuti kebaktian dan setiap hari jumat mengikuti senam pagi. Taat terhadap perilaku pekerjaannya yaitu melaksanakan tugas yang dibebankan kepada guru sebaik-baiknya, penuh pengabdian, kesadaran dan tanggungjawab, dan guru membimbing dan mendorong siswa dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan prestasi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran gaya kepemimpinan, disiplin, dan kinerja guru SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.
- b. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja guru SMK Swasta HKBP Pematangsiantar baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan, disiplin dan kinerja guru SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.
- b. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja guru SMK Swasta HKBP Pematangsiantar baik secara simultan maupun parsial.

4. Metode Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner, metode wawancara dan metode dokumentasi.

B. LANDASAN TEORI

1. Gaya Kepemimpinan

Menurut Handoko (2009:294), kepemimpinan adalah bagian penting manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Menurut Luthans (2006:680), gaya kepemimpinan adalah gaya yang digunakan oleh manajer atau penyelia pada manajemen sumber daya manusia. Menurut Handoko (2009:155), ada tiga macam gaya kepemimpinan yaitu:

- a. Gaya Otokratis

Ciri-ciri gaya kepemimpinan otokratis yaitu:

- 1) Semua penentuan kebijakan dilakukan pemimpin.
- 2) Teknik-teknik dan langkah-langkah kegiatan di dikte atasan setiap waktu sehingga langkah-langkah yang akan datang selalu tidak pasti untuk tingkat luas.
- 3) Pemimpin bisa mendikte tugas kerja bersama setiap anggota. Penerapan gaya otokratis hanya dapat digunakan pada saat menghadapi keadaan darurat.

- b. Gaya Demokratis

Ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis adalah:

- 1) Semua kebijakan terjadi pada kelompok diskusi dan keputusan diambil dengan dorongan dan bantuan dari pemimpin.
- 2) Kegiatan-kegiatan di diskusikan, langkah-langkah umum untuk tujuan kelompok dibuat bila dibutuhkan, pemimpin menyarankan beberapa alternatif prosedur yang dipilih.
- 3) Para anggota bebas bekerja dengan siapa mereka pilih dan pembagian tugas dilakukan kelompok. Penerapan gaya demokratis memberikan keuntungan berupa keputusan dan tindakan yang diambil objektif.

- c. Gaya Bebas Kendali (*laissez faire*)

Ciri-ciri gaya kepemimpinan bebas kendali yaitu:

- 1) Kebebasan penuh bagi keputusan kelompok atau individu.
- 2) Tidak adanya partisipasi dari pemimpin dalam penentuan tugas (pemimpin tidak mengambil bagian dalam diskusi kerja).

2. Disiplin

Menurut Mangkunegara (2001:129), disiplin kerja dapat diartikan pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi. Menurut Handoko (2000:208), mengemukakan bahwa disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasi.

Menurut peraturan disiplin kerja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta HKBP:

- a. Taat terhadap aturan waktu
 - 1) Mentaati ketentuan jam kerja yaitu hadir di sekolah selambat-lambatnya pukul 07.00 WIB, menggunakan *check clock* dan *finger print*.
 - 2) Pukul 07.15 - 07.30 WIB guru dan pegawai mengikuti kebaktian.
 - 3) Pukul 07.30 WIB guru masuk ke ruang kelas dan memulai proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Taat terhadap peraturan organisasi

- 1) Guru dan pegawai setiap hari senin sampai kamis menggunakan seragam putih-biru (gelap).
 - 2) Guru dan pegawai setiap hari jumat menggunakan pakaian olahraga dan mengikuti senam pagi.
 - 3) Guru dan pegawai setiap hari sabtu menggunakan seragam batik.
 - 4) Setiap pagi guru dan pegawai harus mengikuti kebaktian.
- c. Taat terhadap peraturan aturan perilaku pekerjaannya.
- 1) Mematuhi dan mentaati segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah.
 - 2) Melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya sebaik-baiknya, penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
 - 3) Guru membimbing dan mendorong siswa dalam melaksanakan tugas dan meningkatkan prestasi serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakatnya.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadikan kegiatan yang lebih baik. Sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Menurut Barnawi *et. al* dalam Chandra (2013:34), kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 35 guru dan dosen, indikator penilaian kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu:

- a. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran
Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar.
- b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang merupakan tugas dan tanggung jawab guru secara optimal dan ditandai oleh adanya kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Pengelolaan kelas.
 - 2) Penggunaan media dan sumber belajar.
 - 3) Penggunaan metode pembelajaran
- c. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dengan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan, dan penggunaan hasil evaluasi. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara Penilaian Acuan Normal (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAP).

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai tanggapan dari responden tentang gaya kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar. Adapun penetapan kriteria nilai rata-rata jawaban dari responden tersebut dimasukkan ke dalam kelas-kelas interval.

Tabel 1
Nilai Interval dan Kategori Jawaban

Nilai Interval	Kategori		
	Gaya Kepemimpinan	Disiplin	Kinerja Guru
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Setuju	Tidak Baik	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup Setuju	Cukup Baik	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Setuju	Baik	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Setuju	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: hasil pengolahan data.

1) Gambaran Pelaksanaan Gaya Kepemimpinan Pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.

Dari total jawaban responden mengenai gaya kepemimpinan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada setiap dimensi memperoleh nilai rata-rata 3,88 dengan kategori setuju. Kemudian yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,02 pada dimensi gaya kepemimpinan otokratis yang terdapat pada indikator penentuan kebijaksanaan dilakukan oleh kepala sekolah. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu 3,76 terdapat pada dimensi gaya kepemimpinan otokratis yang terdapat pada indikator teknik dan langkah-langkah metode kerja didikte oleh kepala sekolah

2) Gambaran Disiplin Pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar

Dari total jawaban responden mengenai disiplin, keseluruhannya mendapat nilai rata-rata 3,92 dengan kriteria jawaban baik. Adapun

jawaban dengan nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 3,98 pada dimensi taat terhadap peraturan organisasi dan taat terhadap perilaku pekerjaannya dengan indikator kesopansantunan terhadap rekan kerja dan ketaatan dalam peraturan tata tertib sekolah. Sedangkan untuk nilai jawaban terendah dengan nilai 3,81 dengan kriteria jawaban baik terdapat pada dimensi taat terhadap aturan waktu pada, pada indikator ketepatan jam istirahat dalam bekerja

3) Gambaran Kinerja Guru Pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar

Dari total jawaban responden mengenai kinerja guru, secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 3,97 dengan kriteria jawaban baik. Nilai tertinggi terdapat pada dimensi perencanaan pembelajaran dalam indikator kinerja guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran berada pada nilai rata-rata 4,03 dengan kriteria jawaban baik. Nilai terendah terdapat pada dimensi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam indikator kemampuan kinerja guru dalam pengelolaan kelas dan kinerja guru dalam penelusuran bakat siswa berada pada nilai rata-rata 3,90 dengan kriteria jawaban baik.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana X_1 adalah pengaruh gaya kepemimpinan, X_2 disiplin dan Y adalah kinerja guru. Maka dilakukan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS untuk memperoleh nilai a dan b dengan notasi sebagai berikut:

Tabel 2
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	
(Constant)	9,814	3,701	
Gaya Kepemimpinan (X_1)	,460	,091	,495
Disiplin (X_2)	,407	,105	,383

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 20

Dari hasil analisis regresi di atas diperoleh koefisien regresi b_1 sebesar 0,460 dan b_2 sebesar 0,407 sehingga dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah: $= 9,814 + 0,460X_1 + 0,407X_2$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara variabel gaya kepemimpinan (X_1) dan variabel disiplin (X_2)

terhadap kinerja guru (Y) pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.

2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk menghitung kekuatan hubungan gaya kepemimpinan dan disiplin terhadap kinerja guru dilakukan analisis korelasi, berupa derajat atau kedalaman hubungan fungsional yang menjelaskan hubungan antara perubahan, dinyatakan dengan koefisien korelasi yang disimbolkan dengan r. Nilai r dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 3
Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,598	,585	3,088

a. Predictors: (Constant), Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

b. Dependent Variable: Variabel Y (Kinerja Guru)

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 20

Dari tabel 3 di atas, didapat $r = 0,773$ yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan positif antara gaya kepemimpinan dan disiplin dengan kinerja guru SMK swasta HKBP Pematangsiantar. Selanjutnya diperoleh koefisien determinasi R^2 0,598 artinya tinggi kinerja dapat dijelaskan sebesar 59,8% oleh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja, selebihnya 40,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti kemampuan individual, usaha yang dicurahkan, dukungan operasional, kemampuan dan motivasi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3) Pengujian Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau keseluruhan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20, didapatkan hasil perhitungan F_{hitung} sebagai berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	838,002	2	419,001	43,932	,000 ^b
1 Residual	562,708	59	9,537		
Total	1400,710	61			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Disiplin (X_2), Gaya Kepemimpinan (X_1)

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian secara simultan dengan nilai F_{hitung} sebesar 43,932, sedangkan F_{tabel} (0,05 ; 2 Vs 62-2-1 = 59) sebesar 3,15 atau dengan signifikan 0,000

$< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya gaya kepemimpinan dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $0,05$ maka H_0 ditolak. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20, di dapat hasil perhitungan uji t sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	2,651	,010
1 Gaya Kepemimpinan (X ₁)	5,033	,000
Disiplin (X ₂)	3,890	,000

a. *Dependent Variable: Kinerja Guru Y*

Sumber: hasil pengolahan data SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5 uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel gaya kepemimpinan (X₁) sebesar 5,033 > dari t_{tabel} dengan $df = n-k-1$ (62-2-1= 59) sebesar 2,0010, atau dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar. Kemudian pada variabel disiplin (X₂) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,890 > dari t_{tabel} dengan $df = n-k-1$ (62-2-1=59) sebesar 2,0010, atau dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar.

2. Evaluasi

a. Gaya Kepemimpinan Pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar baik dan di peroleh nilai rata-rata jawaban 3,88 dengan kriteria jawaban baik. Namun ada beberapa indikator yang dinilai baik tetapi masih di bawah rata-rata dari indikator lain, yaitu pada pada dimensi gaya kepemimpinan otokratis dengan indikator teknik dan langkah-langkah metode kerja didikte oleh kepala sekolah memperoleh nilai 3,76 dengan kriteria jawaban setuju. Cara mengatasinya kepala sekolah melaksanakan tugas pengawasannya, haruslah memahami metode dan teknik supervisi akademik agar kegiatan supervisi dapat dilakukan dengan baik.

Pada dimensi gaya kepemimpinan demokratis dengan indikator kepala sekolah melibatkan guru membuat keputusan berada

dengan nilai rata-rata 3,85 dengan kriteria jawaban setuju. Cara mengatasinya kepala sekolah menciptakan strategi atau kebijakan untuk mensukseskan pikiran-pikiran yang inovatif. Pada dimensi gaya kepemimpinan bebas kendali dengan indikator kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk membuat keputusan dengan nilai rata-rata 3,85 kriteria jawaban setuju. Cara mengatasinya kepala sekolah menjalin hubungan yang harmonis dengan para guru sehingga dapat melibatkan guru secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan.

Pada indikator kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyelesaikan pekerjaan menurut caranya masing-masing dengan nilai rata-rata 3,79 kriteria jawaban setuju. Cara mengatasinya kepala sekolah senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya sehingga pekerjaannya dapat berjalan efektif dan efisien. Pada indikator kepala sekolah tidak membatasi kreativitas yang dimiliki oleh guru dengan nilai rata-rata 3,84 kriteria setuju. Cara mengatasinya kepala sekolah memberikan arahan dan petunjuk teknis atau operasional atas pekerjaan yang dilakukan oleh guru

b. Disiplin Pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar

Berdasarkan dimensi yang digunakan dan hasil penelitian yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa disiplin pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan indikator yaitu 3,92 kriteria jawaban baik. Namun ada beberapa indikator dinilai baik tetapi masih di bawah rata-rata, yaitu pada dimensi taat terhadap aturan waktu dengan indikator ketepatan jam istirahat dalam bekerja dengan nilai rata-rata 3,81 berkriteria baik. Cara mengatasinya para guru harus dapat mengoptimalkan waktu saat mengajar sehingga dapat istirahat dengan tepat waktu. Pada indikator ketepatan jam pulang kerja berada pada nilai rata-rata 3,89 kriteria jawaban baik. Untuk mengatasinya para guru menyikapi waktu yang ada saat bekerja sehingga pulang kerja dengan tepat waktu. Pada dimensi taat terhadap peraturan organisasi dengan indikator kesopansantunan terhadap kepala sekolah dengan nilai rata-rata 3,90 kriteria jawaban baik. Untuk mengatasinya para guru menjaga sikap dan menunjukkan rasa hormat, kepedulian terhadap kepala sekolah.

c. Kinerja Guru Pada SMK Swasta HKBP Pematangsiantar

Berdasarkan dimensi yang digunakan dan hasil penelitian yang diperoleh

dapat dijelaskan bahwa kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar dapat dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3,97. Namun ada beberapa indikator yang masih dibawah nilai rata-rata yang dipeoleh. Seperti pada dimensi perencanaan pembelajaran dengan indikator kinerja guru dalam mengembangkan silabus dengan nilai rata-rata 3,92. Cara mengatasinya yaitu para guru harus memahami keseluruhan dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus dengan benar dan dapat mempertanggungjawabkan secara keilmuan.

Pada dimensi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan indikator kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dengan nilai rata-rata 3,90. Cara mengatasinya yaitu para guru berupaya untuk mengembangkan dan memfasilitasi perubahan perilaku yang bersifat positif dari siswa dan berusaha semaksimal mungkin memperbaiki perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa. Pada dimensi penilaian pembelajaran dengan indikator kinerja guru dalam penelusuran bakat siswa dengan nilai rata-rata 3,90. Cara mengatasinya yaitu para guru mengadakan tes bakat untuk memadukan intelektual ataupun keterampilan dengan bakat atau minat yang dimiliki siswa tersebut. Pada indikator kemampuan guru dalam pengelolaan hasil evaluasi dengan nilai rata-rata 3,92. Cara mengatasinya yaitu guru perlu memprogramkan dan melaksanakan pembelajaran perbaikan untuk mengatasi siswa yang belum tuntas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil analisis deskriptif kualitatif tentang gaya kepemimpinan pada kinerja guru SMK swasta HKBP Pematangsiantar, dari total jawaban responden mengenai gaya kepemimpinan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat pada setiap dimensi memperoleh nilai rata-rata 3,88 dengan kategori setuju. Kemudian yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,02 pada dimensi gaya kepemimpinan otokratis yang terdapat pada indikator penentuan kebijaksanaan dilakukan oleh kepala sekolah. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu 3,76 terdapat pada dimensi gaya kepemimpinan otokratis yang terdapat pada indikator teknik dan langkah-langkah metode kerja didikte oleh kepala sekolah.
- b. Hasil analisis deskriptif kualitatif tentang disiplin pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar, dari total jawaban responden mengenai disiplin, keseluruhannya mendapat nilai rata-rata 3,92 dengan kriteria jawaban baik. Adapun jawaban dengan nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 3,98 pada dimensi taat terhadap peraturan organisasi dan taat

terhadap perilaku pekerjaannya dengan indikator kesopansantunan terhadap rekan kerja dan ketaatan dalam peraturan tata tertib sekolah. Sedangkan untuk nilai jawaban terendah dengan nilai 3,81 dengan kriteria jawaban baik terdapat pada dimensi taat terhadap aturan waktu pada, pada indikator ketepatan jam istirahat dalam bekerja.

- c. Hasil analisis deskriptif kualitatif tentang kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator kinerja guru dinilai dengan rata-rata 3,97 dengan kriteria jawaban baik. Nilai tertinggi terdapat pada dimensi perencanaan pembelajaran dalam indikator kinerja guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran berada pada nilai rata-rata 4,03 dengan kriteria jawaban baik. Nilai terendah terdapat pada dimensi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam indikator kemampuan kinerja guru dalam pengelolaan kelas dan kinerja guru dalam penelusuran bakat siswa berada pada nilai rata-rata 3,90 dengan kriteria jawaban baik.
- d. Hasil analisis regresi yang diperoleh persamaan $= 9,814 + 0,460X_1 + 0,407X_2$, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel bebas gaya kepemimpinan (X_1) dan disiplin (X_2) terhadap kinerja guru (Y) pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar.
- e. Hasil analisis korelasi diperoleh nilai $r = 0,773$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara gaya kepemimpinan dan disiplin dengan kinerja guru SMK swasta HKBP Pematangsiantar. Nilai koefisien determinasi yaitu 0,598 artinya tinggi rendahnya gaya kepemimpinan dan disiplin kerja dapat dijelaskan sebesar 59,8% oleh kinerja guru, selebihnya 40,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti kemampuan individual, usaha yang dicurahkan, dukungan operasional, kemampuan dan motivasi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- f. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 43,932 sedangkan F_{tabel} (0,05 ; 2 Vs 62-2-1 = 59) sebesar 3,15 atau dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya gaya kepemimpinan dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar.
- g. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel gaya kepemimpinan (X_1) sebesar

5,033 > dari t_{tabel} dengan $df = n-k-1$ ($62-2-1=59$) sebesar 2,0010 atau dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar. Kemudian pada variabel disiplin (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,890 > dari t_{tabel} dengan $df = n-k-1$, ($62-2-1 = 59$) sebesar 2,0010, atau dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar

2. Saran

- a. Untuk mewujudkan gaya kepemimpinan yang efektif dan seimbang pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar, hendaknya kepala sekolah dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Misalnya, lebih tegas dalam menentukan kebijaksanaan yang berlaku, membuat *Standar Operation Prosedur* (SOP) agar dapat menunjang kinerja guru semakin baik lagi, memberikan kesempatan kepada guru untuk mengambil keputusan walaupun hanya dalam saat situasi tertentu, kepala sekolah kiranya lebih ikut berperan dalam penentuan tugas sehingga guru semakin terarah dalam menjalankan tugasnya.
- b. Untuk meningkatkan disiplin pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar sebaiknya menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja guru dan kepala sekolah sebaiknya menciptakan suasana harmonis yang memacu motivasi para guru dengan lingkungan kerja yang nyaman sehingga mampu meningkatkan disiplin kerja. Untuk meningkatkan disiplin guru dalam hal ketepatan waktu, kepala sekolah memberikan sanksi tambahan yaitu pemotongan gaji.
- c. Untuk meningkatkan kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar diharapkan memberi pelatihan-pelatihan dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap demi tercapainya pengembangan silabus yang sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, memperbanyak/memperluas sumber-sumber bahan pengajaran seperti internet, tidak hanya berpedoman dengan buku pegangan saja serta meningkatkan penerapan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang akan mengasah bakat maupun talenta yang dimiliki oleh siswa.
- d. Sehubungan dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penulis, penelitian ini masih terdapat kelemahan-

kelemahan dan belum dapat mengungkap seluruh variabel yang dapat mempengaruhi kinerja guru pada SMK swasta HKBP Pematangsiantar. Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, perlu memperbanyak variabel penelitian, seperti kemampuan individual, usaha yang dicurahkan, dukungan operasional, kemampuan dan motivasi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Febrina. 2013. **Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Perguruan Kristen Kalam Kudus I-Learning Pematangsiantar.** Skripsi. Pematangsiantar: STIE Sultan Agung.
- Handoko, T. Hani, 2009. **Manajemen.** Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Luthans, Fred. 2006. **Perilaku Organisasi.** Jogjakarta: Penerbit Andi.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.** Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan **Disiplin Kerja SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.**
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 9. **Tentang Guru dan Dosen.**